

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN TINGKAT AGRESIVITAS ANAK KELOMPOK B DI TK DEWI MASYITHOH 60 PALERAN KABUPATEN JEMBER

*(The Correlation Between Permissive Parenting And Children's Aggressiveness Level In Group B Of
Dewi Masyithoh 60 Kindergarten Paleran, Jember Regency)*

Anisatul Khoiroh, Luh Putu Indah Budyawati, Khutobah

Prodi PGPAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember

E-mail. anisatulkhoiroh374@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengaruh pola asuh terhadap perilaku anak. Penerapan pola asuh yang diterapkan orang tua tidak sesuai dengan karakteristik anak akan memberi dampak negatif pada perkembangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dengan tingkat agresivitas anak dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 pada kelompok B pada bulan Januari 2019 dengan populasi sejumlah 30 anak dan 30 orang tua. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 18 anak dan 18 orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif dengan korelasi tata jenjang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan tingkat agresivitas anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dengan jumlah r hitung sebesar 0,599 sedangkan r tabel adalah 0,475.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif, Agresivitas Anak.

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of the influence of parenting on children's behavior. Parents who apply parenting that is not in accordance with the characteristics of the children will cause a negative impact on their development. The purpose of this research was to determine the correlation between permissive parenting and the children's aggressiveness level and to find out whether the correlation was significant or not. This research was conducted at Dewi Masyithoh 60 Kindergarten Paleran Umbulsari District, Jember Regency in the academic year of 2018/2019 in group B in January 2019. Sampling was done by using purposive sampling technique, which involved 18 children and 18 parents. Data collection techniques used were observation, questionnaire, and documentation while the data analysis technique used was quantitative data analysis with correlation hierarchy. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that there was a significant correlation between permissive parenting and the children's aggressiveness level in group B of Dewi Masyithoh 60 Kindergarten Paleran Umbulsari District, Jember Regency with the number of r count as much as 0.599 while the r table was 0.475.

Keywords: *Permissive Parenting, Children's Aggressiveness*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan manusia yang berada pada tahap usia mulai dari lahir samapai usia 8 tahun. Pada usia tersebut merupakan masa yang penting sebagai landasan untuk perkembangan pada masa-masa berikutnya. Pada masa ini sering disebut dengan masa *Golden Age* yang artinya masa keemasan dimana Berk (dalam Sujiono, 2009:6) berpendapat bahwa pada usia tersebut proses tumbuh dan kembang anak mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan manusia.

Anak usia dini adalah sosok yang sangat rentan akan segala hal. Anak akan menjadi sosok yang baik apabila diberikan pedidikan atau pedekatan yang baik pula dan begitupun sebaliknya. Anak usia dini adalah sosok yang suka meniru, seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2011:3) bahwa anak-anak adalah cermin orang tuanya. Setiap individu dituntut agar bisa berperilaku sesuai dengan apa yang bisa diterima dilingkungannya. Perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat adalah bentuk tuntutan agar individu dapat diterima di lingkungannya. Salah satu perilaku akan dianggap menjadi kegiatan yang menyimpang (*deviant*) pada saat ketika terjadi suatu disfungsi pad norma-norma yang ada dan peran-peran yang diharapkan oleh masyarakat (Yulia, 2013:82). Jadi ketika individu tidak berperilaku sesuai dengan norma yang ada akan terjadi penolakan terhadap individu tersebut. Gangguan perilaku disebabkan oleh beberapa faktor, faktor eksternal dan internal.

AGRESIVITAS ANAK

Gangguan perilaku yang dapat kita temui dikalangan anak-anak adalah tingkah laku agresif, dimana anak bertindak sesuai dengan kemauannya. Meurut Sahida (dalam Munawir, 2016:256) menyebutkan terdapat ada tiga faktor penyebab munculnya tingkah laku agresif pada anak

yaitu pengaruh lingkungan, *modelling* dan pengaruh pengasuhan orang tua. Penting untuk orangtua memberikan pola asuh yang tepat untuk anak yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat mendampingi dan memberikan contoh dan pengertian yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan Yuliasutrie (2017) menjelaskan agresivitas yang sering muncul pada siswa kelompk B TK ABA 36 PPI yaitu agresivitas yang berbentuk verbal dalam perilaku membetak ketika keinginannya tidak dipenuhi (26,5%) dan perilaku berteriak-teriak ketika meminta sesuatu (32,4%) dan perilaku agresif pasif yang sering muncul yaitu perilaku menolak berbicara setelah bertengkar dengan saudaranya (25%) dan perilaku menolak bicara ketika keinginannya tidak terpenuhi (28%).

POLA ASUH ORANG TUA

Pola pengasuhan yang diberikan orangtua merupakan gambaran dari sikap dan perilaku orang tua kepada anak pada saat berinteraksi, berkomunikasi selama kegiatan pengasuhan (Taganing & Fortuna, 2008:8). Menurut Hurlock (1990:204) secara umum ada tiga macam model pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh otoriter ditunjukkan dengan cara pengasuhan yang membebankan anak dengan banyak aturan, terlalu sering memaksa anak agar berperilaku seperti yang diinginkan orangtua, kebebasan untuk bereksplorasi rendah. Pada pola asuh demokratis ditunjukkan dengan memberikan kebebasan anak untuk memilih kemauan anak sendiri tetapi tetap dengan pantauan atau ijin dari orangtua. Pada pola asuh permisif merupakan pola pengasuhan yang ditandai dengan cara mendidik yang cenderung bebas dan memberikan keleluasaan untuk memilih atau melakukan apa saja yang diinginkan anak.

Pola pengasuhan permisif orangtua merupakan pola asuh yang hanya

memberikan apa yang anak minta tanpa memikirkan apakah sesuatu yang diminta itu sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan karena kebebasan yang orang tua berikan anak mengaggap bahwa semua yang ia lakukan itu benar. Pengasuhan permisif akan berimbas pada kepribadian anak. Yatim dan Irwanto (1991:96-97) berpendapat bahwa sifat kepribadian yang dimiliki anak permisif itu cenderung agresif, kurang dapat kooperatif dengan orang lain, enggan untuk menyesuaikan diri, memiliki emosi yang kurang stabil, serta memiliki sifat curiga. Akibatnya anak akan bertingkah sesuai dengan kemauannya, tanpa menghiraukan nilai baik dan buruk. Selain itu pada keadaanya pada pengasuhan permisif anak dibiarkan bebas bertindak dan berbuat sesuai keinginannya.

Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi di Kelompok B TK Dewi Masyithoh 60 Paleran ditemukan beberapa anak yang menunjukkan indikator agresif seperti melawan perintah guru, tidak sopan kepada guru dan teman sebaya, tidak disiplin dan berkelahi dengan temannya. Mengacu pada pendapat Yatim dan Irwanto (1991:96-97), bahwa pola asuh permisif bisa membentuk sifat yang agresif pada anak. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pola asuh permisif dalam Pengasuhan Anak di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada kelompok B. Indikator pola asuh permisif yang diteliti yaitu pola asuh permisif penuh kelalaian (*Permissive Neglectfull Parenting*) dan Pengasuhan permisif yang pemurah (*Permissive Indulgent Parenting*).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah orangtua dari anak yang menunjukkan indikator agresif. Jumlah populasi 30 anak dan 30 orang tua, lalu pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive*

sampling, melibatkan 18 anak dan 18 orang tua Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi rank Spearman. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket,observasi dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data dari kedua variabel menggunakan angket yang disusun dalam bentuk skala likert yang dimodifikasi menjadi empat jawaban. Angket dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dengan memberikan instrumen pernyataan-pernyataan terkait indikator pola asuh permisif. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terhadap perilaku keseharian anak kelompok B disekolah. Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen pendukung dalam penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil sekolah dan foto proses kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian angket pola asuh permisif orang tua dapat dilihat bahwa sebagian besar orang tua anak kelompok B TK TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember menerapkan pola asuh permisif yang tinggi, bisa dilihat di tabel 4.2 terlihat bahwa 7 orang dari 18 orang menerapkan pola asuh permisif tinggi. Pada pengisian angket pola asuh permisif diketahui terdapat 7 oang tua yang menerapkan pola asuh permisif tinggi dengan skor mulai dari 31 sampai 38 dan untuk orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sedang terdapat 9 orang tua yang menerapkan pola asuh tersebut dengan skor mulai 24 sampai 30 lalu sisanya 2 orang tua menerapkan pola asuh permisif rendah dengan skor 18 dan 19.

Hasil dari pengisian angket agreivitas anak menunjukkan bahwa ada 4 anak memiliki tingkat agresivitas sangat tinggi, 8 anak memiliki tingkat agreivitas tinggi, 4 anak dan memiliki tingkat agresivitas sedang, 2 anak memiliki tingkat agresivitas rendah. Pola asuh permisif

adalah pola asuh yang hanya memberikan apa yang anak minta tanpa memikirkan apakah sesuatu yang diminta itu sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan karena kebebasan yang orang tua berikan anak mengaggap bahwa semua yang ia lakukan itu benar. Pengasuhan permisif akan berimbang pada kepribadian anak. Yatim dan Irwanto (1991:96-97) berpendapat bahwa sifat kepribadian yang dimiliki anak permisif itu cenderung agresif, kurang dapat kooperatif dengan orang lain, enggan untuk menyesuaikan diri, memiliki emosi yang kurang stabil, serta memiliki sifat curiga. Akibatnya anak akan bertingkah sesuai dengan kemauannya, dan tidak menghiraukan apakah hal itu sesuai baik atau buruk. Selain itu pada keadaanya pada pengasuhan permisif anak dibiarkan bebas bertindak dan berbuat sesuai keinginannya.

Dari hasil analisis data 4 anak yang memiliki kategori agresif sangat tinggi ada 2 orang orangtua yang menerapkan pola asuh permisif tinggi dan 2 orang tua menerapkan pola asuh permisif sedang. Untuk kategori agresif tinggi ada 8 anak dan 5 orang tua menerapkan pola asuh permisif tinggi dan 3 orang tua menerapkan pola asuh permisif sedang. Pada anak yang memiliki kategori agresif sedang ada 4 anak yang orang tuanya menerapkan pola asuh permisif sedang. 2 anak yang memiliki agresifitas rendah masing-masing orang tuanya menerapkan pola asuh permisif rendah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai π (ρ) sebesar 0,599 pada taraf signifikansi 5% tertera pada tabel π (ρ) sebesar 0,475 dengan jumlah responden (N) sejumlah 18. Hasil analisis tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil perhitungan π (ρ) lebih besar dari pada π (ρ) tabel, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pola asuh permisif dengan tingkat agresivitas anak. Angka koefisien korelasi pada hasil analisis diatas bernilai positif yaitu 0,599, sehingga hubungan variabel tersebut bersifat searah. Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang

berarti $<0,05$, artinya penjelasan diatas dapat didimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh permisif dengan tingkat agresivitas anak kelompok B di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Hasil dari penelitian ini memperkuat pendapat Yatim dan Irwanto (1991:96-97) bahwa sifat kepribadian yang dimiliki anak permisif itu cenderung agresif, kurang dapat kooperatif dengan orang lain, enggan untuk menyesuaikan diri, memiliki emosi yang kurang stabil, serta memiliki sifat curiga. Akibatnya anak akan bertingkah sesuai dengan kemauannya, dan tidak menghiraukan apakah hal itu sesuai baik atau buruk. Selain itu pada keadaanya pada pengasuhan permisif anak dibiarkan bebas bertindak dan berbuat sesuai keinginannya.. Agresivitas merupakan perilaku yang menyimpang dan salah satu factor dari agresivitas merupakan pengasuhan permisif. Pengasuhan permisif dapat menimbulkan atau meningkatkan sifat agresif karena sifat dari pola asuh permisif itu sendiri adalah membebaskan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan hasil penelitian yang telah peneliti bahas pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pola asuh permisif (variabel X) dengan tingkat agresifitas anak (variabel Y) di TK Dewi Masyithoh 60 Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember terdapat hubungan yang signifikan. Dengan hasil analisis data menggunakan korelasi tata jenjang, didapatkan angka rhitung sebesar 0,599. Nilai ini lebih besar dari rtabel untuk N=18 sebesar 0,475 dalam taraf signifikansi 5%. Artinya, bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Orang tua hendaknya merubah pola asuh permisif menjadi pola asuh yang lebih baik, seperti lebih meningkatkan komunikasi pada anak dan meningkatkan kontrol pada anak guna mengurangi

perilaku agresif. Bagi guru diharapkan untuk memaksimalkan perannya sebagai pendidik dalam memberikan wawasan kepada orang tua seperti mengadakan kegiatan parenting tentang pentingnya menerapkan pola asuh yang baik dan perlu dilakukan pengendalian perilaku agresif anak dengan cara mengamati perilaku anak, memberikan kegiatan yang positif dan mengisi kognisi anak dengan hal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, Isni. 2014. *Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taganing, N.M., dan F. Fortuna. 2008. *Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Yatim, D.I. dan Irwanto. 1991. *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika: Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta: Penerbit: Arcan.
- Yulia, Hairina. 2013. *Intervensi untuk Mengatasi Gangguan Perilaku Menentang Anak dengan Parent Management Training*. Antasari: IAIN Antasari.
- Yuliastutie, Rahmi. *Pengaruh Tingkat Pola Asuh Permisif Terhadap Tingkat Agresivitas Pada Siswa TK ABA 36 IPI*. *Jurnal PSIKOSAINS*. Vol 12 No 1 (2017). Hal. 33-44